BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian ini berfokus pada penerapan penggunaan kotak obat harian dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Oesapa

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini berjumlah 2 orang dewasa dengan diagnosa tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas oesapa. Dengan :

1. Kriteria inklusi adalah kriteria utama yang dipergunakan oleh peneliti untuk memenuhi kriteria subjek yang diharapkan kriterianya sebagai berikut:
  - a) Pasien yang di diagnosis dengan tuberculosis (TB) aktif
  - b) Pasien yang sedang menjalani pengobatan TBC berulang
  - c) Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian
2. Kriteria eksklusi adlaah batasan atau menghilangkan subjek dari kriteria inklusi karna beberapa hal
  1. Keluarga pasien atau pasien sendiri menolak

3.3. Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah menilai efektivitas kotak obat harian dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pasien tuberculosis di wilayah kerja puskesmas Oesapa.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil observasi
Kotak obat harian	Kotak obat harian adalah wadah yang dirancang untuk menyimpan dan mengatur dosis obat yang harus diminum oleh pasien setiap hari. Kotak ini biasanya dilengkapi dengan kompartemen untuk setiap dosis harian. Dan penggunaan kotak obat harian dapat dijadikan sebagai indikator visual untuk menunjukkan apakah obat telah diambil.	-	-

Kepatuhan minum obat	Kepatuhan minum obat adalah tingkat dimana pasien mengikuti instruksi yang diberikan oleh tenaga medis terkait penggunaan obat, termasuk waktu, dosis, dan frekuensi pengobatan. Dalam konteks kesehatan, kepatuhan ini sangat penting untuk memastikan efektivitas terapi, mencegah resistensi obat, dan meningkatkan hasil kesehatan pasien.	Lembar kuisisioner <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS-8)	Skala dikotomis atau data nominal 1. Ya 2. Tidak Skornya adalah YA = 2 TIDAK = 1 Keterangan : jika kurang dari 80% tidak patuh, atau jika lebih dari
			80% dikatakan patuh

3.5. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa komponen, yaitu: Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa komponen, yaitu:

1. Penggunaan kotak obat harian
2. Kuisisioner adalah alat penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan petunjuk lain untuk mengumpulkan informasi dari responden (Silvierius

& Dkk, 2023). Salah satu instrumen pengukuran kepatuhan yang dilakukan secara mandiri oleh responden adalah Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8), yang terdiri dari delapan item pertanyaan. Berbagai pertanyaan dalam skala *Morisky* dapat digunakan untuk menilai kepatuhan pengobatan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti lupa minum obat, kecerobohan, menghentikan pengobatan harus tetap dilakukan meskipun kondisi pasien sedang baik, dan pasien wajib melanjutkan minum obat sesuai jadwal meskipun gejala telah membaik sudah buruk. MMAS-8 telah diuji coba pasien dengan penyakit jangka panjang (Pehebe et al., 2022). Metode perencanaan yang menggunakan Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan pengobatan berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pengobatan dengan mengevaluasi berbagai faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien yang menyebabkan pasien lupa minum obat.

3.6. Metode pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan memanfaatkan lembar observasi sebagai alat pencatat data secara sistematis.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui anamnesa yang mencakup pengumpulan informasi mengenai identitas pasien serta data dari penanggung jawab yang berkaitan dengan respon pasien.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian dilakukan dengan kunjungan rumah yang beralamat di Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang dan di Jalan Kusam II Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima

b. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 11 sampai 18 Juni 2025.

3.8. Analisa data dan penyajian data

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data di lapangan hingga seluruh data berhasil dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan mengemukakan fakta-fakta yang ditemukan, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang relevan, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini atau pembahasan. Teknik analisis ini bersifat deskriptif kualitatif. digunakan dengan cara pengkajian data oleh peneliti dan dokumentasi serta evaluasi hasil penerapan kotak obat harian selama 1 minggu kemudian dianalisis secara deskriptif meliputi table, gambar, hasil pengkajian yang selanjutnya di interpretasikan dengan cara kesenjangan teori dan praktik intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9. Prosedur penelitian

1. Persiapan

- a. Menyusun proposal yang mencakup latar belakang, tujuan, metodologi dan rencana analisa data.
- b. Menentukan kriterian inklusi dan eksklusi untuk pasien TB yang dilibatkan dalam penelitian.
- c. Menghubungi pasien yang memenuhi kriteria dan menjelaskan tujuan penelitian serta mendapatkan persetujuan informed consent.

2. Pengumpulan data awal

- a. Mengumpulkan informasi demografi dan riwayat kesehatan pasien dari catatan medis
- b. Melakukan wawancara dengan pasien untuk mengetahui pengalaman minum obat, kendala yang dialami selama menjalani pengobatan.

- c. Memberikan pelatihan kepada pasien cara menggunakan kotak obat harian, termasuk cara mengatur dosis dan menggunakan fitur pengingat (*jika ada*).
3. Pengumpulan data akhir
    - a. Melakukan observasi terhadap pasien setelah penerapan penggunaan kotak obat harian.
    - b. Mencatat tambahan terkait kesulitan yang dihadapi pasien atau penggunaan fitur kotak obat
    - c. Melakukan wawancara dengan pasien untuk mendapatkan informasi kualitatif tentang pengalaman mereka setelah menggunakan kotak obat
    - d. Menggunakan lembar wawancara untuk mencatat jawaban pasien secara detail
  4. Analisis data dan penyusunan
    - a. Mengolah data yang telah dikumpulkan dari observasi dan wawancara untuk menilai efektivitas kotak obat harian dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.
    - b. Menyusun laporan penelitian yang memuat latar belakang, metodologi, hasil, serta kesimpulan penelitian secara sistematis dan terstruktur.
    - c. Menyajikan hasil penelitian.

3.10. Etika penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) Persetujuan ini merupakan kesepakatan antara peneliti dan subjek studi kasus sebelum penelitian dimulai. Peneliti akan memberikan lembar persetujuan yang menjelaskan tujuan, manfaat, serta potensi risiko penelitian. Subjek harus memahami informasi tersebut dan

memberikan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan. Apabila subjek menolak, maka hak tersebut harus dihormati tanpa paksaan.

2. *Anonimty* (tanpa nama) : Untuk menjaga privasi subjek, identitas pribadi tidak akan dicantumkan dalam dokumen pengumpulan data maupun laporan penelitian. Data akan diberi kode khusus sehingga subjek tidak dapat diidentifikasi secara langsung.
3. *Confendentially* (kerahasiaan) : Semua data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dijamin kerahasiaannya. Hanya data yang diperlukan yang akan dipublikasikan, dan identitas subjek serta informasi sensitif lainnya akan dilindungi agar tidak tersebar ke pihak yang tidak berwenang.